

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Adanya peningkatan sel radang pada masing-masing perlakuan yaitu pada kelompok 1 didapatkan 29 gambaran sel radang ringan dan 6 sedang, pada kelompok 2 didapatkan 27 gambaran sel radang ringan dan 8 sedang, pada kelompok 3 didapatkan 13 gambaran sel radang ringan dan 22 sedang dan pada kelompok 4 didapatkan 18 gambaran sel radang ringan dan 17 sedang. Terdapat pengaruh yang bermakna antar masing-masing kelompok perlakuan yaitu kelompok kontrol (Plasebo CMC 1%) dengan kelompok 2 (ekstrak benalu teh 1,5g/kgBB/hari), kontrol (Plasebo CMC 1%) dengan kelompok 3 (ekstrak benalu teh 3g/kgBB/hari), kelompok 1 (ekstrak benalu teh 750mg/kgBB/hari) dengan kelompok 2 (ekstrak benalu teh 1,5g/kgBB/hari), dan kelompok 1 (ekstrak benalu teh 750mg/kgBB/hari) dengan kelompok 3 (ekstrak benalu teh 3g/kgBB/hari).
- b. Dosis benalu teh 1,5g/kgBB/hari adalah dosis paling efektif dalam perubahan gambaran histologi hepar dimana pada dosis 1,5g/kgBB/hari didapatkan peningkatan sel radang yang menandakan adanya imunostimulan.

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Diperlukan penelitian lanjutan tentang pengaruh pemberian benalu teh
- b. Diperlukan pemeriksaan indikator kerusakan pada organ lainnya untuk melihat sejauh mana benalu teh dapat menyembuhkan
- c. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menjadikan benalu teh sebagai obat herbal terstandart maupun fitofarmaka.